

**HASIL LAPORAN TRAINING NEED ANALYSIS (TNA) PEGAWAI DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KAB. PADANG PARIAMAN
TAHUN 2020**

OLEH : Andriyani, SE, MM.

(Penanggungjawab Training Need Analysis Disdukcapil Kab.Padang Pariaman)

A. Deskripsi Umum

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman adalah Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan pelayanan administrasi dasar langsung kepada masyarakat dengan jumlah penduduk yang dilayani sebanyak 431.224 jiwa. Hal ini menuntut kualitas pelayanan yang baik untuk menjamin kepuasan masyarakat dalam pelayanan. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Padang Pariaman, maka ditetapkan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu dinas yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman. Nomenklatur dari dinas ini mengalami perubahan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil menjadi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Padang Pariaman dalam paragraph 1 pasal 23, dijelaskan kedudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yaitu:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang kependudukan dan pencatatan sipil;
2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di pimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya di paragraph 2 pasal 24 ayat 1, tugas pokok yang diamanatkan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil. Sedangkan di ayat selanjutnya, untuk melaksanakan tugas seperti tersebut diatas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan urusan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- d. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
- e. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman, di pimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bereselonkan II.b dan di dampingi oleh Sekretaris Dinas dengan eselonisasi III.a. Disamping itu, juga terdapat tempat bidang yang dikepalai oleh Kepala Bidang dengan eselonisasi III.b. Di sekretariat, Sekretaris dinas dibantu oleh tiga Kasubag : Kasubag Umum, Kasubag Keuangan dan Aset serta Kasubag Perencanaan. Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, dibantu oleh tiga orang Kasi ; Kasi Identitas Penduduk, Kasi Pindah Datang Penduduk serta Kasi Pendataan penduduk. Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil di bantu oleh tiga orang Kasi : Kasie Kelahiran, Kasi Perkawinan dan Perceraian serta Kasi Perubahan Status Anak, Pewarganegaraan dan Kematian. Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dibantu oleh tiga orang Kasie : Kasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, Kasi Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan serta Kasi Tata Kelola Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi dan Komunikasi. Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan Penduduk di bantu oleh tiga Orang Kasi : Kasi Kerjasama, Kasi Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan.

Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga dibantu oleh administrator program, programmer dan pejabat teknis lainnya yang berhubungan dengan komputerasi dan digitalisasi pelayanan. Untuk pelayanan langsung kepada masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman dibantu oleh Front Officer (FO) yang langsung berhadapan dengan masyarakat dalam pelayanan, Back Office Team (BOT) dan Operator yang bekerja dari rumah (WFH) yang melayani masyarakat pada pelayanan online. Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan secara umum, perlu dilakukan Training Need Analysis(TNA). TNA pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman

dilakukan secara internal dan dibawah tanggung jawab Kepala Bidang Pemanfaatan data dan Inovasi Pelayanan.

B. Waktu Pelaksanaan

TNA dilaksanakan dengan 3 kali sesi pertemuan dengan tujuan untuk melakukan analisa kebutuhan terkait dengan pemenuhan target perusahaan, TNA juga diperlukan untuk menganalisis kebutuhan pelatihan yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan peningkatan pelayanan public pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman, dengan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
1.	Kamis, 2 Januari 2020	08.30–10.30	TNA (Observasi/wawancara tahap awal) Analysis Organization	Prisma Room
2.	Senin, 6 Januari 2020	08.30–10.30	TNA (Observasi/wawancara tahap dua) Analysis Task	Prisma Room
3.	Jum'at, 10 Januari 2020	08.30–10.30	TNA (Observasi/wawancara tahap tiga) Analysis Person	Prisma Room
4.	Selasa, 14 Januari 2020	08.30–10.30	FGD (Focus Group Discussion)	Prisma Room
5.	Senin, 20 Januari 2020	08.30–10.30	Presentasi dan Dokumentasi	Prisma Room

C. Target Sasaran

NO	KETERANGAN	SUBJEK	JABATAN
1.	Laki-laki	1 orang	Kepala Dinas
2.	Laki-laki	1 orang	Sekretaris Dinas
3.	Perempuan	1 orang	Kepala Bidang Pelayanan Dafduk
4.	Perempuan	1 orang	Kepala Bidang Pelayanan Capil
5.	Laki-laki	1 orang	Kepala Bidang PIAK
6.	Perempuan	1 orang	Kepala Bidang PDIP
2.7.	Perempuan	1 orang	Kasubag Umum dan Kepegawaian
3.8.	Perempuan	1 orang	Kasubag Keuangan dan Aset

4.9.	Laki-laki	1 orang	Kasubag Perencanaan
10.	Laki-laki	1 orang	Kasi Identitas Penduduk
11.	Perempuan	1 orang	Kasi Pindah datang Penduduk
12.	Laki-laki	1 orang	Kasi Pendataan Penduduk
13.	Laki-laki	1 orang	Kasi Kelahiran
14.	Laki-laki	1 orang	Kasi Perkawinan dan Perceraian
15.	Perempuan	1 orang	Kasi Perubahan Status Anak, Pewarganegaraan dan Kematian
16.	Laki-laki	1 orang	Kasi SIAK
17.	Laki-laki	1 orang	Kasi Pengolahan dan Penyajian Data
18.	Perempuan	1 orang	Kasi Kerjasama
19.	Laki-laki	1 orang	Kasi Inovasi
20.	Laki-laki	3 orang	Administrator
21.	Laki-laki dan Pr	5 orang	Petugas Pelayanan

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

3. FDG (Focus Group Discussion)

FGD adalah suatu proses pengumpulan data atau informasi mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.

E. Hasil Training Need Analysis.

a. Analisis Organisasi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi. Hal ini terbukti dari beberapa prestasi yang telah didapatkan sampai dengan tahun 2020 tahun 2019 dan 2020 mendapat penghargaan dari Kemenpan RB dengan predikat Pelayanan Prima,

penghargaan dari Mendagri dengan kategori “Dukcapil Bisa” dan mendapatkan 1 unit Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) serta mendapatkan nilai SKM 90,42 (Sangat Baik).

Prestasi tersebut tidak terlepas dari Visi dan Misi serta rencana strategis dinas yang dapat dilaksanakan dengan baik sehingga pelayanan prima terwujud di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman. Aspek-aspek pelayanan public dapat dipenuhi, namun butuh peningkatan pada beberapa bidang. Dalam hal ini dinas masih mengalami kendala untuk meningkatkan pelayanan yang lebih berkualitas. Kendala-kendala tersebut terdapat pada sumber daya manusia (humaneror).

Dengan 1 pejabat eselon 2, 4 pejabat eselon 3 dan 10 pejabat eselon 4, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman melaksanakan tugas-tugas dibidang pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Dalam melaksanakan tugas tersebut, juga dibantu oleh petugas pelayanan yang langsung berhadapan dengan masyarakat. Oleh karena itu, dalam mendorong terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman menerapkan sistem reward dan punishment yang didasarkan pada Buku Panduang Prilaku (BUPAPRI) yang telah ditetapkan sebagai kode etik pelayanan.

Reward diberikan kepada pegawai yang berprestasi dengan etos kerja yang tinggi. Sedangkan punishment diberikan agar pegawai bekerja lebih hati-hati dan menghindari kesalahan dalam bertugas.

b. Analisis Task

Dari segi analisis Task, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman mengalami permasalahan yang perlu dicarikan solusinya yaitu:

1. Masih kurangnya kemampuan teknis dalam bidang pengembangan aplikasi, dimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman mengembangkan pelayanan digital.
2. Masih terdapat masalah dalam menangani complain masyarakat sehingga perlu ditingkatkan pengetahuan tentang cara menangani complain.

3. Kurangnya semangat untuk meningkatkan kemampuan diri, sehingga perlu diberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan.

c. Analisis Person

Dari segi person, pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman telah mampu melakukan SOP dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar. Tetapi pelaksanaan SOP yang baik, belum tentu menjamin kepuasan masyarakat. Oleh sebab itu, perlu digali upaya-upaya untuk mengatasi masalah pada personal jika masih terjadi kurang puasan masyarakat terhadap pelayanan.

HASIL TRAINING NEED ANALYSIS

Deskripsi Bagan

Dari bagan terlihat bahwa terdapat kesenjangan antara kinerja sebenarnya dengan kinerja yang diharapkan. Kekurangan masih terdapat pada kemampuan teknis sumber daya manusia dalam bidang aplikasi digital untuk pengembangan pelayanan berbasis digital serta kemampuan dalam menangani complain masyarakat. Selain itu, SDM perlu meningkatkan kemampuan/kompetensi untuk mengikuti perkembangan pelayanan yang semakin pesat di era digital 4.0. Dengan pemenuhan kekurangan tersebut, diharapkan dapat mewujudkan pelayanan prima yang terus dikembangkan dengan inovasi-inovasi pelayanan.

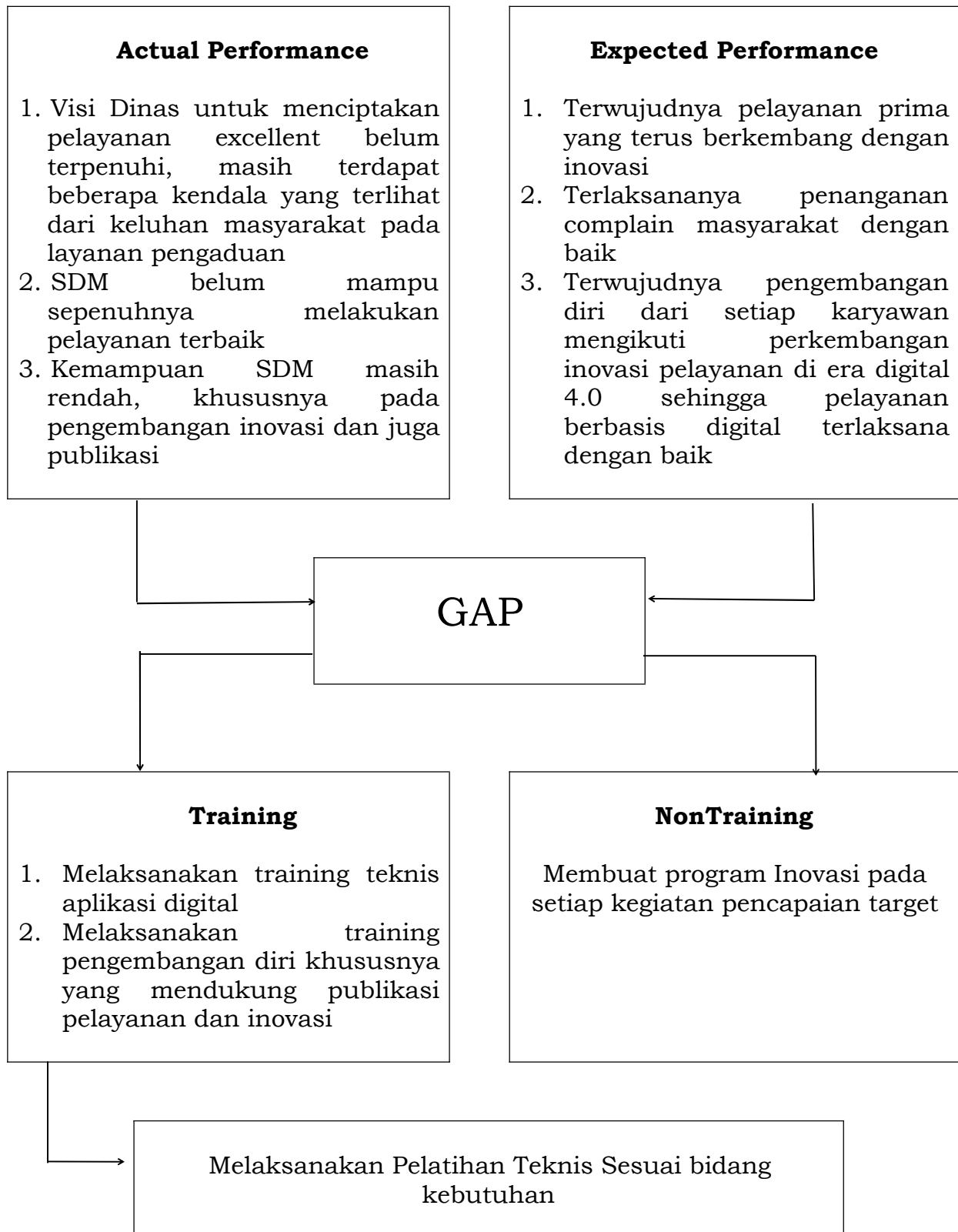
Kebutuhan Pelatihan

Sesuai bagan dibawah ini, untuk mencari solusi terhadap kesenjangan yang ada, maka dibutuhkan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM yaitu:

1. Pelatihan teknis aplikasi digital untuk mengembangkan layanan digital
2. Pelatihan pelayanan penanganan complain terhadap pelayanan
3. Pelatihan pengembangan diri khususnya yang mendukung publikasi pelayanan dan inovasi

Selain pelatihan teknis, non pelatihan juga perlu dilakukan diantaranya melaksanakan program inovasi pada setiap kegiatan untuk pencapaian target kinerja.

BAGAN TRAINING NEED ANALYSIS



REKOMENDASI

Dari hasil Training Need Analysis, direkomendasikan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan:

1. Pelatihan/training dasar-dasar networking (jaringan) serta Sertifikat Mikrotik MTCNA;
2. Pelatihan Video Creator dalam rangka peningkatan kualitas inovasi daerah.

Pariaman, 20 Januari 2020

**Penanggungjawab Training Need Analisis
Disdukcapil Kab. Padang Pariaman**



Andriyani, SE, MM
NIP. 197302061998032002